

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

TAHUNAN
TAHUN 2019
LAPORAN
**KINERJA
ANGGARAN**



Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
Kementerian Keuangan

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

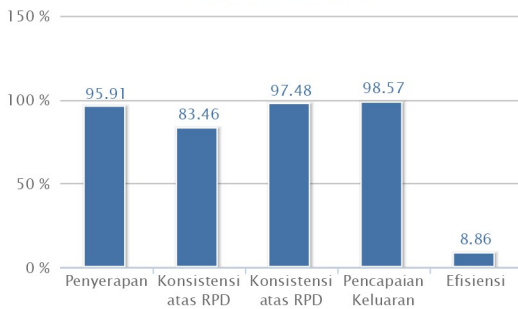
SATUAN KERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III
TA 2019

Pencapaian Kinerja

90.56

Nilai kinerja Satker POLITEKNIK KESEHATAN
JAKARTA III sebesar **90.56** persen, merupakan hasil

Pencapaian Kinerja
Tahun Anggaran: 2019



pengukuran aspek implementasi yang terdiri dari variabel:

1. Penyerapan anggaran sebesar **95.91** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **83.46** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **97.48** persen
4. Capaian keluaran sebesar **98.5731** persen
5. Efisiensi sebesar **8.86** persen

1. Nilai Kinerja:

a. Penjelasan umum:

Secara umum output telah tercapai 100% walaupun realisasi anggaran tidak 100% karena adanya efisiensi anggaran. Kegiatan dapat dilaksanakan semua sesuai dengan rencana

b. Rekomendasi:

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja dan perlu peningkatan koordinasi awal bagian sehingga pencapaian kinerja lebih baik

2. Capaian keluaran:

a. Faktor Penghambat

Pada output 207 tenakes yg mendapatkan bantuan tubel realisasinya kecil karena jumlah tenakes yang akan mengikuti pendidikan menunggu daftar dari pusdiknakes sehingga tidak bisa sebanyak melalui perekrutan biasa

b. Faktor Pendukung

1. Kegiatan diusahakan dilakukan pada awal tahun sehingga realisasi anggaran dan output dapat segera tercapai
2. Untuk belanja modal banyak melalui e katalog sehingga lebih efisien dan cepat

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

3. Efisiensi:

a. Faktor Penghambat

Revisi DIPA yang baru terbit menjelang akhir tahun anggaran untuk merevisi kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan diganti dengan kegiatan lain yang dapat dilaksanakan, agar realisasi anggaran tetap mencapai target

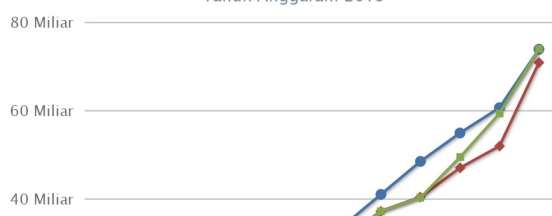
b. Faktor Pendukung

Adanya evaluasi dan koordinasi secara berkala sehingga kegiatan yang belum dilaksanakan dapat terpantau dan dijadwalkan ulang

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

Penyerapan Anggaran
Tahun Anggaran: 2019



4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:

a. Faktor Penghambat

Pengembalian SPJ yang melebihi adri SOP membuat pengesahan yang dilakukan menjadi mundur dari RPD

b. Faktor Pendukung

Adanya evaluasi dan koordinasi secara berkala sehingga kegiatan yang belum dilaksanakan dapat terpantau dan dijadwalkan ulang

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

5. Penyerapan Anggaran:**a. Faktor Penghambat**

1. Untuk kegiatan PBM SPJ baru bisa dibayarkan pada akhir semester karena menunggu semua kegiatan PBM selesai 2. Adanya revisi DIPA yang baru terbit menjelang akhir tahun anggaran

b. Faktor Pendukung

1. Kegiatan diusahakan dilakukan pada awal tahun sehingga realisasi anggaran dan output dapat segera tercapai 2. Adanya koordinasi yang lebih baik antar bagian sehingga mempercepat penyerapan anggaran

c. Rekomendasi

Kegiatan dilaksanakan tepat waktu, minimalisir revisi DIPA agar tidak sampai berkali-kali dan SPJ disampaikan tepat waktu dan peningkatan koordinasi antar bagian sehingga penyerapan anggaran lebih baik

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:**a. Faktor Penghambat**

Pengembalian SPJ yang memerlukan waktu lebih lama membuat pengesahan menjadi lama

b. Faktor Pendukung

1. Kegiatan diusahakan dilakukan pada awal tahun sehingga realisasi anggaran dan output dapat segera tercapai 2. Adanya koordinasi yang lebih baik antar bagian sehingga mempercepat penyerapan anggaran

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja